

PENERAPAN ALTMAN Z – SCORE MODIFIKASI DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN

Ony Serapita br Sembiring¹, Handoko Nainggolan², Nurlinda³
Keuangan dan Perbankan^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan
onyserapita@students.polmed.ac.id¹, handokonainggolan64@gmail.com²,
nurlinda@polmed.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis prediksi kebangkrutan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan Altman Z – Score. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 – 2021. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi dari laporan keuangan yang diterbitkan di website <https://www.indofood.com>. Teknik pengolahan data menggunakan Altman Z – Score Modifikasi. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil Z – Score pada tahun 2018 adalah 1,78679 ; tahun 2019 adalah 2,42818 ; tahun 2020 adalah 1,92332 ; tahun 2021 adalah 2,02881. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk termasuk ke dalam zona abu – abu karena standar indikator penilaian adalah $1,1 < Z < 2,6$.

Kata Kunci : Prediksi Kebangkrutan, Altman Z – Score, Analisis Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Pandemi menyebabkan pertumbuhan ekonomi hampir seluruh negara di dunia membawa dampak yang merugikan. Perekonomian dunia pada negara – negara seperti Amerika Serikat, Spanyol, Prancis, Thailand, Jerman, Italia, Inggris, Australia, Jepang, Hong Kong (China) dan tak terkecuali di Indonesia (Kusumawardhani, 2020) mengalami pertumbuhan ekonomi negatif pada triwulan I dan II di tahun 2020. Pandemi COVID – 19 menimbulkan efek negatif dari kesehatan ke masalah sosial dan berlanjut ke ekonomi negara. Ekonomi di Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan tumbuh negatif, angka pengangguran dan kemiskinan meningkat. Berdasarkan perhitungan *Year on Year* pertumbuhan ekonomi pada triwulan pertama tahun 2020 menunjukkan adanya pelemahan dengan hanya mencapai 2,97% dibandingkan capaian triwulan pertama tahun 2019 yang sebesar 5,07%. Data pada triwulan kedua juga kurang bersahabat dengan menunjukkan kemunduran yang dalam sebesar -5,32%, terburuk sejak 1999. Data pada triwulan ketiga mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,49%, sedangkan pada triwulan keempat mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19% (Statistik, 2021).

Kebangkrutan adalah masalah yang harus diwaspadai oleh perusahaan. Kebangkrutan adalah ketidakpastian mengenai kemampuan atas suatu perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasinya jika kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan (Surjanto, 2021). Kegagalan dalam mengelola keuangan menyebabkan kebangkrutan dapat terjadi. Sedangkan perusahaan dinyatakan pailit artinya ketika debitur (pemilik utang) mempunyai dua atau lebih kreditur (pemberi utang) tidak membayar utang yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih. Status pailit adalah berlaku ketika sudah ada putusan Pengadilan Niaga, baik berasal dari permohonan sendiri maupun satu atau lebih kreditur (Kompas.com, 2021). Laporan keuangan merupakan salah satu sumber yang dapat dijadikan sebagai informasi keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan dapat membantu untuk mengetahui perusahaan tersebut terhindar dari resiko kebangkrutan serta mengukur kebangkrutan suatu perusahaan. Untuk memprediksi dan menganalisis potensi kebangkrutan tersebut diperlukan suatu alat atau metode.

Berbagai metode telah dikembangkan dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan antara lain model Zmijewski (*X-Score*), Springate (*S-Score*), dan Altman (*Z-Score*). Model Altman Z – Score merupakan salah satu model analisis kebangkrutan yang memiliki ketepatan yang lebih

akurat. Hasil penelitian Puspitaningrum D.K & Purnamasari, (2016) menunjukkan bahwa Model Altman merupakan *predictor* terbaik dalam memprediksi kebangkrutan, dengan nilai menunjukkan keakuratan sebesar 87,5%. Hasil studi Altman menunjukkan bahwa Model Altman *Z-Score* mampu memperoleh tingkat ketepatan prediksi kebangkrutan sebesar 95%. Model Altman *Z-Score* terdiri atas 3 model, yaitu Model Altman *Z-Score* Original, Model Altman *Z-Score* Revisi, dan Model Altman *Z-Score* Modifikasi. *Z-Score* Modifikasi menggunakan 4 rasio keuangan untuk menganalisis kebangkrutan. Rasio – rasio keuangan meliputi modal kerja terhadap total aset, laba ditahan terhadap total aset, EBIT (*Earning Before Interest and Tax*) terhadap total aset, dan nilai buku ekuitas terhadap nilai buku hutang. Rumus Altman *Z-Score* Modifikasi merupakan rumus yang sangat fleksibel karena bisa digunakan untuk berbagai jenis bidang usaha perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun bukan manufaktur dan yang sudah *go public* maupun tidak *go public* (Rudianto, 2013).

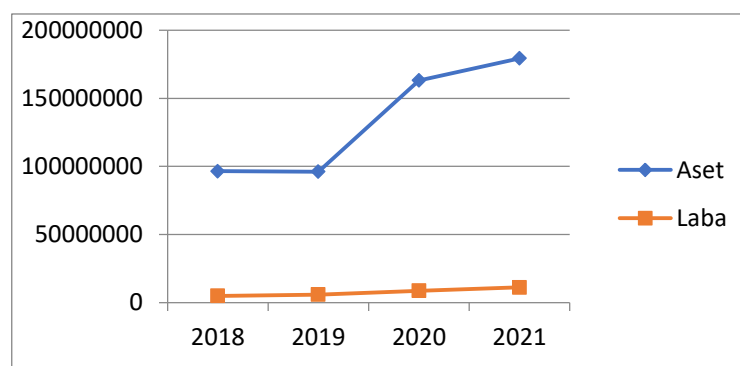
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga produk akhir yang tersedia di pasar. Oleh karena PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan manufaktur, maka model Altman *Z-Score* Modifikasi sesuai untuk digunakan dalam meneliti potensi kebangkrutan.

Berikut ini merupakan data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 – 2021

Tabel 1. Data Aset dan Laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018 – 2021

Aset (Jutaan IDR)	96.537.796	96.198.559	163.136.516	179.356.193
Laba (Jutaan IDR)	4.961.851	5.902.729	8.752.066	11.203.585

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 – 2021



Gambar 1. Grafik Data Aset dan Laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018 – 2021
Sumber: Data diolah, (2022)

Pada Tabel 1 diatas terdapat total aset dan laba yang dimiliki PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2018 menuju tahun 2019 terjadi penurunan aset dan kenaikan laba. Tahun 2019 menuju tahun 2020 terjadi kenaikan aset diikuti dengan kenaikan laba. Pada tahun 2020 menuju tahun 2021 kembali terjadi kenaikan aset dan kenaikan laba. Berdasarkan Tabel 1 pada tahun 2018 menuju tahun 2019 aset mengalami penurunan sebesar Rp 339.237 dan kenaikan laba sebesar Rp 940.878, di tahun 2019 menuju tahun 2020 aset mengalami kenaikan sebesar Rp 66.937.957 dan kenaikan laba sebesar Rp 2.849.337. Hal yang sama terjadi di tahun 2020 menuju tahun 2021, aset mengalami kenaikan sebesar Rp 16.219.677 dan kenaikan laba sebesar Rp 2.451.519.

Oleh karena itu, penulis termotivasi melakukan penelitian terhadap kesehatan perusahaan dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* Modifikasi sebagai salah satu alat untuk memprediksi kebangkrutan. Data laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan laba yang memuaskan, tetapi

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

pada fakta yang sebenarnya perusahaan sedang mengalami kesulitan dapat membawa perusahaan menuju kebangkrutan. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Altman Z – Score dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2021** ”.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Altman Z – Score Modifikasi dalam Memprediksi Kebangkrutan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2021 ?”.

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prediksi kebangkrutan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2021 dengan menggunakan metode Altman Z – Score Modifikasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2014). Laporan keuangan suatu perusahaan tentunya dibutuhkan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan dapat menjadi suatu cerminan dan tolak ukur dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut Menurut Suteja dalam jurnal Soemarsono, (2010) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (Kasmir, 2014).

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan – perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan – catatan atas laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Berdasarkan pengertian diatas, penelitian ini menggunakan data sumber yang berasal dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi perusahaan.

Rasio – Rasio Keuangan

Rasio merupakan sebagai perbandingan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya. Analisa rasio digunakan oleh manajer, analisis kredit, dan analisis saham. Analisis rasio diperlukan karena membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsiran pada angka yang ada di laporan keuangan. Untuk itulah dilihat perbandingan dengan harapan akan ditemukan jawaban yang selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk dianalisa dan diputuskan (Rachman, 2018).

Kebangkrutan

Menurut Rudianto, (2013) kebangkrutan atau kegagalan keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan atau kesulitan likuiditas yang mungkin sebagai awal kebangkrutan.

Altman Z – Score Modifikasi

Rumus Z – Score Modifikasi merupakan rumus yang sangat fleksibel karena bisa digunakan untuk berbagai jenis bidang usaha perusahaan, baik yang *go public* maupun yang tidak (Rudianto, 2013). Hasil penelitian Altman tersebut menghasilkan rumus Z – Score ketiga untuk berbagai jenis perusahaan, sebagai berikut :

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Dimana :

X_1 = Modal Kerja : Total Aset

X_2 = Laba Ditahan : Total Aset

X_3 = EBIT : Total Aset

X_4 = Nilai Buku Ekuitas : Nilai Buku Utang

a. Rasio X_1 (Modal Kerja terhadap Total Aset)

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}} \text{ atau } \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Liabilitas Jangka Pendek}}{\text{Total Aset}} \quad (1)$$

b. Rasio X_2 (Laba Ditahan terhadap Total Aset)

$$X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}} \quad (2)$$

c. Rasio X_3 (EBIT terhadap Total Aset)

$$X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}} \quad (3)$$

d. Rasio X_4 (Nilai Buku Ekuitas Terhadap Nilai Buku Utang)

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Total Nilai Buku Utang}} \quad (4)$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Z – Score tersebut akan menghasilkan skor yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya (Rudianto, 2013). Skor tersebut harus dibandingkan dengan standar penilaian berikut ini untuk menilai keberlangsungan hidup perusahaan tersebut :

$$\begin{aligned} Z > 2,6 &= \text{Zona Aman} \\ 1,1 < Z < 2,6 &= \text{Zona Abu - abu} \\ Z < 1,1 &= \text{Zona Berbahaya} \end{aligned}$$

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan mengunjungi situs *website* <https://www.indofood.com> .

Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono, (2018) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Sampel

Menurut Sugiyono, (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 – 2021. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Syahrums & Salim, (2014) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono, (2018) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. Sumber data yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 – 2021 yang diakses melalui situs website <https://www.indofood.com>.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni, (2015) teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap dan menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mengakses data yang dipublikasikan melalui situs resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono, (2018) analisis deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dengan analisis Altman $Z - Score$ Modifikasi, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Keterangan :

Z : *Financial Distress Index*

X_1 : Modal Kerja terhadap Total Aset

X_2 : Laba Ditahan terhadap Total Aset

X_3 : EBIT terhadap Total Aset

X_4 : Nilai Buku Ekuitas terhadap Nilai Buku Utang

Adapun ketentuan nilai untuk rumus diatas adalah :

$Z > 2,6$ = Zona Aman

$1,1 < Z < 2,6$ = Zona Abu – abu

$Z < 1,1$ = Zona Berbahaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut perhitungan dan analisis rasio dari empat variabel berdasarkan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2021

1. Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset (X_1)

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}} \text{ atau } \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Liabilitas Jangka Pendek}}{\text{Total Aset}} \quad (1)$$

Tabel 2. Perhitungan Modal Kerja (Aset Lancar – Liabilitas Jangka Pendek) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos – Pos	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Aset Lancar	33.272.618	31.403.445	38.418.238	54.183.399
Liabilitas Jangka Pendek	31.204.102	24.686.862	27.975.875	40.403.404
Modal Kerja	2.068.516	6.716.583	10.442.363	13.779.995

Sumber: Data diolah, (2022)

Tabel 3. Perhitungan Rasio X_1 (Modal Kerja Terhadap Total Aset) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Modal Kerja	Total Aset	Nilai X_1
2018	2.068.516	96.537.796	0,02142
2019	6.716.583	96.198.559	0,06981
2020	10.442.363	163.136.516	0,06400
2021	13.779.995	179.356.193	0,07683

Sumber: Data diolah, (2022)

2. Rasio Laba Ditahan Terhadap Total Aset (X_2)

$$X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}} \quad (2)$$

Tabel 4. Perhitungan Rasio X_2 (Laba Ditahan Terhadap Total Aset) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Ditahan	Total Aset	Nilai X_2
2018	110.000	96.537.796	0,00113
2019	115.000	96.198.559	0,00119
2020	120.000	163.136.516	0,00073
2021	125.000	179.356.193	0,00069

Sumber: Data diolah, (2022)

3. Rasio EBIT terhadap Total Aset (X_3)

$$X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}} \quad (3)$$

Tabel 5. Perhitungan Rasio X_3 (EBIT Terhadap Total Aset) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	EBIT	Total Aset	Nilai X_3
2018	7.446.966	96.537.796	0,07714
2019	8.749.397	96.198.559	0,09095
2020	12.426.334	163.136.516	0,07617
2021	14.456.085	179.356.193	0,08059

Sumber: Data diolah, (2022)

4. Rasio Nilai Buku Ekuitas terhadap Nilai Buku Utang (X_4)

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Total Nilai Buku Utang}} \quad (4)$$

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

Tabel 6. Perhitungan Rasio X_4 (Nilai Buku Ekuitas Terhadap Nilai Buku Utang) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Nilai Buku Ekuitas	Nilai Buku Utang	Nilai X_4
2018	49.916.800	46.620.996	1,07069
2019	54.202.488	41.996.071	1,29065
2020	79.138.044	83.998.472	0,94213
2021	86.632.111	92.724.082	0,93430

Sumber: Data diolah, (2022)

Tabel 7. Hasil Perhitungan Rasio Altman $Z - Score$ Modifikasi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2021

Rasio $Z - Score$	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
X_1	0,02142	0,06981	0,06400	0,07683
X_2	0,00113	0,00119	0,00073	0,00069
X_3	0,07714	0,09095	0,07617	0,08059
X_4	1,07069	1,29065	0,94213	0,93430

Sumber: Data diolah, (2022)

Perhitungan Altman $Z - Score$ Modifikasi

Rumus Altman $Z - Score$ Modifikasi untuk memprediksi kebangkrutan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018 – 2021 adalah sebagai berikut:

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Tabel 8. Hasil Analisis Perhitungan $Z - Score$ pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2021

Tahun	$Z - Score$	Standar Indikator Penilaian	Hasil Analisis
2018	1,78679	$Z > 2,6 =$ Zona Aman	Zona abu – abu
2019	2,42818	$1,1 < Z < 2,6 =$ Zona Abu –abu	Zona abu – abu
2020	1,92332	$Z < 1,1 =$ Zona Berbahaya	Zona abu – abu
2021	2,02881		Zona abu – abu
Rata – rata	2,04177	$1,1 < Z < 2,6 =$ Zona Abu –abu	Zona abu – abu

Sumber: Data diolah, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil perhitungan model Altman $Z - Score$ Modifikasi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2021 berada pada $1,1 < Z < 2,6$ yang berarti PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada pada kategori zona abu – abu atau rawan bangkrut. Hasil analisis perhitungan Altman $Z - Score$ Modifikasi yang diperoleh dapat diketahui bahwa besarnya prediksi kebangkrutan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu rasio keuangan perusahaan, kinerja keuangan, pandemi dan penilaian $Z - Score$.

Hasil analisis perhitungan Altman $Z - Score$ Modifikasi untuk kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 diperoleh nilai sebesar 1,78679. Berdasarkan standar penilaian Altman $Z - Score$ Modifikasi perusahaan dikategorikan berada di zona abu – abu. Tahun 2019 diperoleh nilai $Z - Score$ sebesar 2,42818 melalui analisis perhitungan Altman $Z - Score$ Modifikasi untuk kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Nilai $Z - Score$ mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,64139. Berdasarkan standar penilaian Altman $Z - Score$ Modifikasi perusahaan dikategorikan berada di zona abu – abu.

Hasil analisis perhitungan Altman $Z - Score$ Modifikasi tahun 2020 untuk kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk diperoleh nilai sebesar 1,92332. Nilai $Z - Score$ mengalami penurunan sebesar 0,50486, dalam kondisi ini penurunan nilai $Z - Score$ masih tergolong rawan bangkrut karena perusahaan masih berada di zona abu – abu.

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

Hasil analisis perhitungan Altman $Z - Score$ Modifikasi untuk kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 diperoleh nilai sebesar 2,02881. Nilai $Z - Score$ mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,10549. Berdasarkan standar penilaian Altman $Z - Score$ Modifikasi hal tersebut masih sangat mungkin perusahaan mengalami kebangkrutan karena berada di zona abu – abu.

Hasil analisis perhitungan Altman $Z - Score$ Modifikasi pada tahun 2018 sebesar 1,78679 kemudian di tahun 2019 nilai $Z - Score$ sebesar 2,42818 yang artinya di tahun 2019 nilai $Z - Score$ mengalami kenaikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebelum masa pandemi COVID – 19 perusahaan berada dalam keadaan yang lumayan baik karena ada peningkatan nilai $Z - Score$ meskipun tidak terjadi peningkatan yang signifikan, tetapi perusahaan masih dalam kategori rawan bangkrut. Kemudian pada tahun 2020 nilai $Z - Score$ sebesar 1,92332 artinya di tahun 2019 ketika masa pandemi mulai muncul pertama kali di dunia dan berlanjut ke tahun 2020, nilai $Z - Score$ mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal ini berarti pandemi COVID – 19 mempengaruhi nilai $Z - Score$ perusahaan. Tahun 2021 nilai $Z - Score$ sebesar 2,02881, mengalami peningkatan dari tahun 2020. Hal ini berarti perusahaan meningkatkan kinerja keuangan dalam masa pandemi COVID – 19, namun perusahaan masih berada dalam zona abu – abu. Walaupun performa PT Indofood baik, ternyata COVID – 19 membuat turunnya aset di tahun 2019, hal ini disebabkan turunnya harga beli masyarakat dan COVID – 19 menurunkan minat beli konsumen, karena lebih baik membeli makanan pokok dibandingkan kebutuhan yang lain.

Berdasarkan hal diatas PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kondisi keuangan yang tidak stabil atau naik turun pada tahun 2018 ke tahun 2019 dan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Oleh karena itu, PT Indofood perlu meningkatkan pos – pos laporan keuangannya agar terhindar dari potensi kebangkrutan.

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Altman $Z - Score$ Modifikasi dalam memprediksi kebangkrutan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2021 berada dalam zona abu – abu karena hasil analisis perhitungan $Z - Score$ sebesar 2,04177 dengan ketentuan standar indikator penilaian Altman $Z - Score$ Modifikasi yaitu $1,1 < Z < 2,6 = \text{Zona abu – abu}$. Pada kondisi ini, perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus ditangani dengan cara yang tepat yaitu dengan cara meningkatkan laba dan memperkecil hutang agar modal kerja tidak negatif, penggunaan biaya operasional secara efektif dengan menghindari biaya operasional lebih tinggi dibandingkan pendapatan. Tim pemasaran yang menjual produk tanpa membatasi penjualan, seperti hanya menjual produk di tempat tertentu saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Kasmir, D. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). PT RajaGrafindo Persada.

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis* (S. Saat (ed.)). Erlangga.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta (ed.)).

Sujarweni, W. V. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustakabarupress.

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

Jurnal

Abdul Kadir, Z. (2016). *Analisis Rasio Keuangan pada Koperasi Karyawan Ratim PT. PLN (PERSERO) Rayon Kenten Palembang*. 9–25. <http://eprints.polsri.ac.id/3533/>.

Kadim, A., & Sunardi, N. (2018). Analisis Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Bank Pemerintah (Bumn) Di Indonesia Tahun 2012-2016 Articles Information Abstract Prodi Manajemen Unpam. *Keuangan Dan Investasi* , 1(3), 142–156.

Mudzakar, M. K. (2017). *Implementasi Metode Altman Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan*. 4(2). <https://doi.org/10.21107/jsmb.v4i2.3964>.

Oktavia, S. N., Iskandar, R., & Utomo, R. P. (2019). Analisis Altman Z-Score Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(4), 1–13.

Puspitaningrum D.K, T., & Purnamasari, L. (2016). Analisis Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara Model Zmijewski, Model Altman, Model Springate. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 21(1), 38–47.

Rachman, T. (2018). Analisis Rasio Keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3, 10–27. [http://repository.uin-suska.ac.id/17182/7/7.BAB II %281%29.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/17182/7/7.BAB%20II%20.pdf).

Simanjuntak, A. H. (2020). *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains Analisis*. 6, 1–7.

Simatupang, E. M. (2020). Penerapan Altman Z-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(2), 40–49. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i2.1947>.

Soemarsono. (2010). Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli. *Www.Dosenpendidikan.Co.Id*, 7–26. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-laporan-keuangan/>.

Surjanto, L. dan. (2021). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score* ,. 14(2), 45–52.

Syahrum, & Salim. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif* (R. Ananda (ed.)). Citra Pustaka Media.

Internet

Abeng, T. (2020). *Tanri Abeng : Corona Sebabkan Krisis*. CNBC Indonesia.

Kompas.com. (2021). *Ini Perbedaan Bangkrut dan Pailit Menurut Pakar Hukum Bisnis*.

Kusumawardhani, A. (2020). 10 Negara yang Rugi Besar Akibat Covid - 19. *Bisnis.Com*.

Makmur, I. S. (2021). Sekilas Indofood. <https://www.indofood.com/company/indofood-at-a-glance>, 1–2.

Statistik, B. R. (2021). *Kondisi Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi COVID - 19*.

Topiknews. (2021). *Salah Satu Perusahaan Air Mineral di Sumenep Ditutup Paksa Oleh Pemilik Lahan*.